

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian terkait Peranan Badan Pembinaan Qari-Qari'ah, Hafizh-Hafizah Dan Seni Kaligrafi Al-Qur'an (BAPQAH SIKA) Dalam Peningkatan Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Remaja Di Kota Medan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan dari Bapqah Sika dalam Peningkatan kemampuan tilawah Al-Qur'an remaja di kota Medan sangat berperan penting dilihat dari banyaknya pengaruh yang telah diberikan kepada kemampuan peserta didik yang terus mengalami kemajuan selama melakukan pembinaan disana khususnya kemampuan di bidang tilawah Al-Qur'an. Selain itu, dikatakan Bapqah Sika memiliki peranan penting yaitu dengan didukung oleh para pengajar yang berkompeten di bidangnya untuk melakukan pembinaan.
2. Untuk mencapai tujuan dari sebuah kegiatan tidak terlepas dari proses yang dilewati. Dalam hal ini kegiatan yang dimaksud adalah proses pembinaan Al-Qur'an yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tilawah Al-Qur'an remaja di kota Medan. Selama proses pembinaan berlangsung, interaksi antara pengajar dan peserta didik sangat menentukan ketercapaiannya tujuan. Seperti halnya metode dan kurikulum yang digunakan oleh pengajar harus sesuai dan dapat diterima oleh peserta didik. Di Bapqah Sika menggunakan metode dan kurikulum yang telah disusun oleh guru-guru terdahulu, sehingga besar kemungkinan proses pembinaan berlangsung berjalan dengan baik sesuai dengan sebelum-sebelumnya.
3. Sebagai bukti dari ketercapaiannya sebuah tujuan dari pembinaan yang telah dilakukan adalah prestasi yang diperoleh oleh peserta didik selama melakukan pembinaan di Bapqah Sika. Dilihat dari banyaknya

bukti prestasi dari arsip data tertulis maupun diukur dari kemampuan peserta didik yang mengalami peningkatan di bidang tilawah Al-Qur'an. Dibuktikan melalui peserta didik yang berhasil mengikuti dan mendapatkan juara di bidang Tilawah Al-Qur'an mulai dari tingkat nasional hingga internasional.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian tentang Peranan Badan Pembinaan Qari-Qari'ah, Hafizh-Hafizhah dan Seni Kaligrafi Al-Qur'an dalam Peningkatan Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Remaja di Kota Medan, maka terdapat beberapa saran yang dikemukakan :

1. Kepada seluruh pengurus dan pengajar di Bapqah Sika, hendaklah merasa tidak cukup bertanggung jawab dalam hal membina dan membimbing memberikan pengetahuan dan pembekalan keterampilan semata, akan tetap yang lebih penting dari itu semua adalah seorang pengajar harus ideal dalam hal tingkah laku dan kompetensinya, sehingga dapat diteladani dan ditiru. Diantara sikap yang dimaksud tersebut yaitu memiliki sikap sabar, ikhlas, tulus, memiliki jiwa yang bersih dan bertanggung jawab, serta memiliki sifat penyayang kepada peserta didiknya.
2. Kepada seluruh umat Islam, hendaknya kita menyadari bahwa tujuan hidup ini adalah untuk kepentingan akhirat, dan Al-Qur'an sebagai salah satu bekal yang dapat mendekatkan kita dengan Allah. Maka semangat dalam mempelajari Al-Qur'an harus ditingkatkan, salah satu cara dengan cara mempelajari seni baca Al-Qur'an atau tilawah Al-Qur'an.
3. Kepada seluruh Qari-Qari'ah, hendaklah keberhasilan dalam mengikuti pembinaan tilawah Al-Qur'an menjadikan diri semakin tawadhu serta ikhlas dan senang dalam mendakwahkan atau syiar Al-

Qur'an. Dari keberhasilan dan prestasi yang telah dicapai harusnya mampu meningkatkan kemampuannya dalam bidang tilawah Al-Qur'an bagi diri pribadi dan menjadi alasan bagi orang lain untuk bersemangat dalam mengasah kemampuan yang sama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN